



## Strategi Pengembangan Camping Ground Desa Wonosalam Dusun Mangirejo dalam Perekonomian Pariwisata

**Syamsul Huda**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**Anisa Fitria Utami**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**Karsten Joshua Siahaan**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No. 1 Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia

**Abstrak.** Pariwisata memiliki tujuan dapat membantu perekonomian negara. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan wisata yang dapat membantu masyarakat setempat dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan daerah. Pengembangan wisata dapat dilakukan di daerah-daerah yang memiliki potensi wisata seperti di Desa Wonosalam, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Salah satunya adalah objek wisata Kebon Kopi yang berada di Sumber Gogor, Dusun Mangirejo, Desa Wonosalam yang terdapat program mengembangkan kebun kopi sebagai lokasi *camping ground* untuk meningkatkan potensi wisata alamnya. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kajian pustaka. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pengembangan *camping ground* Desa Wonosalam Dusun Mangirejo memerlukan strategi pengembangan lahan kebun kopi yang berkonsep agar menarik wisatawan atau pengunjung dan dapat membuka perekonomian pariwisata.

**Kata Kunci:** Strategi, *Camping ground*, Kebon Kopi, Perekonomian Pariwisata

**Abstract.** Tourism has a goal of helping the country's economy. Therefore it is necessary to develop tourism that can help local people by creating jobs and increasing regional income. Tourism development can be carried out in areas that have tourism potential, such as in Wonosalam Village, Wonosalam District, Jombang Regency. One of them is the Kebon Kopi tourist attraction located in Sumber Gogor, Mangirejo Hamlet, Wonosalam Village, where there is a program to develop coffee gardens as *camping ground* locations to increase its natural tourism potential. The research method uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews and literature review. The results of the discussion show that the development of the *camping ground* in Wonosalam Village, Dusun Mangirejo requires a coffee plantation development strategy with the concept of attracting tourists or visitors and opening up the tourism economy.

**Keywords:** Strategy, *Camping ground*, Coffee Plantation, Tourism Economy

## PENDAHULUAN

Pariwisata sangat membantu perekonomian negara. Dengan adanya pariwisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan, tidak menambah kemiskinan atau mengurangi kemiskinan, dan mempercepat pembangunan. Sehingga, banyak atau jutaan orang mengalami *life change* (Crotti & Misrahi, 2017). Di Indonesia juga mengalami pertumbuhan ekonomi akibat pariwisata, pada tahun 2016 pariwisata berkontribusi sebesar 4,03% atau Rp. 500,19 triliun kepada PDB nasional, memmanifestasikan devisa sebesar Rp. 176–184 triliun, dan mempekerjakan 12 juta orang (Kementrian Pariwisata, 2016).

Hubungan sebab dan akibat satu arah atau kausalitas dapat terjadi pada total wisman dan perkembangan ekonomi, perkembangan ekonomi berpengaruh terhadap total wisman. Perkembangan dan pertumbuhan perekonomian pariwisata Indonesia dipengaruhi oleh naiknya perkembangan atau pertumbuhan ekonomi. Kualitas pariwisata yang lebih baik di Indonesia meningkatkan persepsi pariwisata nasional dan dapat meningkatkan permintaan, menarik wisatawan asing ke Indonesia (Mahiroh, 2019)<sup>1</sup>. Pendapatan nasional sangat dipengaruhi oleh sektor pariwisata. Dengan demikian, destinasi wisata di setiap wilayah Indonesia harus dikembangkan, dibudidayakan, dan dilestarikan. Kualitas, tempat wisata, dan transportasi pendukung harus ditingkatkan dan dikembangkan, terutama di desa Wonosalam.

Pengembangan pariwisata adalah salah satu program utama dalam pembangunan daerah, dan kemajuan ini dapat membantu mengembangkan potensi daerah. Hal ini dapat membantu masyarakat setempat dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan daerah. Sumber daya alam Desa Wonoslam, seperti air terjun, bukit, puncak, dan sungai, memiliki potensi untuk menjadi desa wisata, terutama di daerah yang memiliki potensi wisata. Selain itu, fasilitas yang ada, seperti penginapan, kafe, atau

---

<sup>1</sup> Mahiroh, G. (2019). Analisis Hubungan Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah*. Retrieved Juni 21, 2023, from [jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5683/4996](http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5683/4996)

tempat nongkrong, jaringan Wi-Fi gratis, dan tempat camping di sekitarnya, mendukung peluang ini.

Wisata alam memiliki banyak penggemar karena berbagai alasan, termasuk pemandangan alam yang indah, pengalaman yang menyenangkan untuk bersantai, belajar tentang kehidupan orang-orang di sekitarnya, dan memberikan suasana baru dan menenangkan. Sektor pariwisata berkembang dengan cepat, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai jenis tujuan dan kebutuhan pengunjung, ketersediaan akomodasi dan transportasi yang semakin lengkap dan inovatif, dan munculnya perusahaan yang mengatur perjalanan. Perkebunan atau lahan pertanian dapat dijadikan sebagai tempat wisata. Salah satunya adalah objek wisata Kebon Kopi yang berada di Sumber Gogor, Dusun Mangirejo, Desa Wonosalam, Kabupaten Jombang. mengembangkan kebun kopi sebagai lokasi *camping ground* untuk meningkatkan potensi wisata alamnya. Di lahan perkebunan kopi ini nantinya juga memiliki kafe-kafe, transportasi ke puncak, fasilitas *camping ground*, dan wahana yang dapat dimainkan dengan pemandangan kebun kopi.

Di Sumber Gogor, Desa Wonosalam, Dusun Mangirejo, Kabupaten Jombang, terdapat perkebunan kopi yang dialihfungsikan menjadi tempat wisata dengan konsep *Camping Ground*. Tempat ini sangat cocok untuk dijadikan tempat perkemahan karena udaranya yang sangat sejuk namun masih alami dan masih banyak tumbuhan. Ada fasilitas bermain, toilet dan tempat ibadah yang layak. Setiap tujuan wisata memprioritaskan kenyamanan pengunjungnya, terutama di perkebunan kopi ini. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan lahan yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimana data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Tohirin berpendapat bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun perspektif individu yang diteliti secara menyeluruh dan dibentuk dengan kata-kata, gambaran rumit, dan holistik. Namun, Afifuddin berpendapat bahwa penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai alat utama dalam meneliti kondisi objek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen). Analisisnya induktif, data dikumpulkan dengan triangulasi (gabungan), dan hasilnya lebih menekankan makna

daripada generalisasi (Hapsari, Usman, & Ayustia)<sup>2</sup>. Menurut Tohirin dan Afifuddin, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan analisis individu dan menyelidiki subjek deskriptif.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan. Pengamatan dilakukan bisa secara langsung. Observasi dapat mendatangi lokasi yang akan diamati. Menurut beberapa ahli, Widoyoko berpendapat bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan elemen yang terkait dengan gejala subjek penelitian secara sistematis. Sugiyono percaya bahwa observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari banyak aktivitas biologis dan psikologis. Riyanto menyatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung atau tidak langsung (Hapsari, Usman, & Ayustia)<sup>3</sup>. Jurnal penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dengan cara datang secara langsung di kebun kopi Desa Wonosalam Dusun Mangirejo untuk menggali informasi yang akan dibutuhkan.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menanyai informan atau orang yang akan memberi informasi sesuai kebutuhan penanya. Adapun menurut beberapa ahli; berdasarkan perspektif Riyanto, wawancara adalah teknik pengambilan data di mana penyelidik atau pencari informasi berkomunikasi langsung dengan responden. Afifuddin berpendapat bahwa wawancara adalah teknik pengambilan data secara langsung, yaitu dengan bertanya sesuatu kepada informan atau responden (Hapsari, Usman, & Ayustia)<sup>4</sup>. Jurnal penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan menanyai dan menggali informasi kepada Pak Anang pengelola kebun kopi Desa Wonosalam Dusun Mangirejo.

#### **c. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah suatu kumpulan teori yang dijadikan dasar dalam sebuah penelitian dan berisi referensi. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dari sumber seperti

---

<sup>2</sup> Hapsari, V. R., Usman, & Ayustia, R. (n.d.). Pengembangan Objek Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan. 2, 429. Retrieved Juni 21, 2023

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> *Ibid*

buku, majalah, dan internet yang berkaitan dengan subjek dan tujuan penelitian. Menurut Mestika Zed (2003), studi pustaka adalah kumpulan tindakan yang mencakup mencatat, membaca, mengumpulkan data pustaka, dan menyusun bahan penelitian (Pengertian Studi Pustaka dan Ciri-cirinya dalam Penelitian, 2022)<sup>5</sup>. Studi pustaka tidak terbatas pada waktu atau ruang. Jurnal penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka dimana sumber-sumber dicari melalui buku-buku, artikel atau jurnal yang relevan dengan tujuan sebagai pedoman atau referensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Wonosalam adalah desa yang sedang berkembang di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Secara geografis, Desa Wonosalam berada di kaki Gunung Anjasmoro, pada ketinggian 500–600 mdpl. Karena berada di kaki Gunung Anjasmoro, iklimnya yang sejuk dan pemandangannya yang luar biasa dari bentangan alam hijau, pegunungan, dan perbukitan yang berjajar membuat pengunjung terpujau. Sebagian besar penduduk Desa Wonosalam pekerjaannya sebagai petani kopi, durian, cengkeh, dan sapi. Desa Wonosalam memiliki keindahan alam yang luar biasa dan pemandangan yang masih alami, sehingga menjadikan banyak orang untuk berbondong-bondong ingin ikut merasakan kealamian lingkungan alam. Banyak wisata-wisata alam yang ada di Desa Wonosalam, terutama yang berhubungan dengan perkemahan.

Banyak diantaranya wisata-wisata yang memiliki daya tarik pengunjung terutama kegiatan berkemah. Perkemahan dengan nuansa bersatu dengan alam memiliki kesan tersendiri untuk dijadikan tempat *healing*. Khususnya di daerah Wonosalam, lebih tepatnya di Desa Wonosalam Dusun Mangirejo. Di desa ini memiliki perkebunan kopi yang cukup luas dan pemilik kebunnya menjadikan lahan kebon kopi ini sebagai tempat wisata sebagai tempat berkemah atau *Camping Ground*. Dengan adanya wisata *camping ground* yang ada di Desa Wonosalam Dusun Mangirejo ini memberikan pengaruh pada perekonomian pariwisata, diantaranya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, membuka peluang UMKM, memberi kesadaran warga akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan

---

<sup>5</sup> Pengertian Studi Pustaka dan Ciri-cirinya dalam Penelitian. (2022, November 8). Retrieved Juni 22, 2023, from <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-studi-pustaka-dan-ciri-cirinya-dalam-penelitian-1zCska3BLdI/4>

Desa Wonosalam agar bisa menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Dan juga sebelumnya lahan perkebunan kopi ini dijadikan sebagai tempat perkemahan oleh komunitas Pak Anang. Pak Anang adalah pemilik sekaligus pengelola kebun kopi yang ada di Desa Wonosalam Dusun Mangirejo. Lahan perkebunan kopi ini akan dikembangkan oleh Pak Anang menjadi tempat wisata yang berkonsep *camping ground*. Namun ada permasalahan yang dihadapi oleh Pak Anang yaitu kurangnya pemahaman terkait pengembangan dan pengelolaan kegiatan wisata berkemah. Sehingga membutuhkan strategi pengembangan yang akan dilakukan.

Berdasarkan dari observasi, wawancara, dan studi pustaka terdapat hasil sebagai berikut: yang pertama, strategi pengembangan *Camping Ground*, yaitu perencanaan dan pengembangan atraksi dan daya tarik wisata, perencanaan alat pemasaran, dan perencanaan sumber daya manusia dan pelayanan, yang kedua ada perekonomian pariwisata dimana dapat memberi pengaruh infrastruktur pada industri pariwisata dan kontribusi industri pariwisata terhadap perkembangan sektor UMKM.

## ***1. Strategi Pengembangan Camping Ground***

### ***a. Perencanaan dan Pengembangan atraksi dan daya tarik wisata***

Pada tahap ini akan direkomendasikan dasar untuk mengoptimalkan potensi Lahan Kopi Dusun Mangirejo sebagai produk wisata, sesuai dengan sifat bumi perkemahan dan keinginan wisatawan. *Carrying capacity* merupakan salah satu karakteristik atau strategi perancangan dan pengembangan *camping ground* dan atraksi wisata. Daya dukung atau daya tampung lingkungan hidup menurut Undang-Undang Nomor 23 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 1997, yaitu. H. kemampuan lingkungan untuk mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Daya dukung lingkungan adalah jumlah maksimum penduduk yang dapat ditopang oleh negara dengan sumber daya alam yang tersedia. Jumlah maksimum adalah jumlah yang tidak membahayakan lingkungan operasi (Hotasina & Darmawan, 2021) <sup>6</sup>. Terdapat beberapa hasil

---

<sup>6</sup> Hotasina, C. Y., & Darmawan, J. R. (2021, September 11). Perhitungan Daya Tampung Efektif sebagai Dasar Pengembangan Daya Tarik Wisata, Studi Kasus: Taman Wisata Gunung Pancar, Kabupaten Bogo. Retrieved Juni 22, 2023, from <https://proceeding.uns.ac.id/geospatial/article/view/35>

yang ditunjukkan dalam perencanaan dan pengembangan atraksi dan daya tarik wisata diantaranya dapat dilihat dari bentang alam wilayah perkemahan, iklim, lahan parkir, zonasi dan *carrying capacity*.

**b. *Perencanaan Alat Pemasaran***

Saat merancang alat pemasaran, pertimbangkan strategi segmentasi, penargetan, dan pemosisian pasar untuk menarik perhatian dan merekomendasikan alat pemasaran yang sedang tren, terutama media sosial dalam pemasaran digital atau media sosial. Menurut penelitian, pada tahun 2016, pengguna internet mencapai 132,7 juta orang dari 256,2 juta penduduk Indonesia. Perilaku pengguna internet Indonesia menunjukkan 54% menggunakan aplikasi Facebook dan 15% menggunakan Instagram. Dari hasil survei tersebut disimpulkan bahwa kemampuan menerapkan strategi melalui sosial media marketing memberikan dampak yang sangat besar terhadap produk yang dipasarkan.

*Instagram Marketing Tools* adalah rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis karena Instagram memiliki fitur bisnis Instagram yang memungkinkan banyak orang menggunakan akun. Dengan menggunakan Instagram, bisnis mendapatkan fitur eksklusif seperti dasbor profesional, pusat sumber daya dan inspirasi, dan alat pembuatan dan pembelian dalam aplikasi platform, serta akses awal ke fitur baru. Instagram juga memiliki fitur hashtag untuk menjangkau orang-orang yang mungkin tertarik dengan suatu bisnis namun belum menemukannya.

**c. *Perencanaan Sumber Daya Manusia Dan Pelayanan***

Sumber daya manusia sebagai pengelola kebun kopi Dusun Mangirejo merupakan bagian penting dalam pembangunan camp. Memimpin organisasi, operasi dan administrasi. Struktur yang jelas dapat mengoptimalkan performa kerja. Ketika organisasi terstruktur dengan jelas, setiap karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pekerjaannya. Manajemen yang baik juga mendukung peran staf dalam pekerjaan dan penyampaian layanan. Pelayanan yang baik didasarkan pada organisasi dan manajemen yang baik.

## 2. *Perekonomian Pariwisata*

Seiring berkembangnya zaman, teknologi semakin maju dan menjadikan peluang individu untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dan memunculkan arus pendapatan yang baru. Adapun peluang bisnis yang dapat memberi keuntungan yaitu;

- a. Jasa Layanan Online (Reservasi Penginapan)
- b. Rental Kendaraan atau Ride-Sharing
- c. Pemandu Wisata yang baik
- d. Membangun Bisnis di Tempat Wisata
- e. Blogging Topik terkait Pariwisata

Perekonomian pariwisata dapat memberi pengaruh infrastruktur pada industri pariwisata dan kontribusi industri pariwisata terhadap perkembangan sektor UMKM diantaranya;

### *a. Pengaruh Infrastruktur pada industri pariwisata*

Infrastruktur bisa di maknai sarana prasarana umum. Sarana biasanya adalah fasilitas publik. Fasilitas publik seperti, jalan, tempat penginapan, resto, kafe jembatan, sanitasi, dll. Selain itu, dalam ilmu ekonomi, infrastruktur adalah bentuk *public capital* atau modal publik, yang dihasilkan dari investasi pemerintah. Dalam penelaahan ini, infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan sistem saluran pembuangan, serta penginapan dan gedung wisata disebut infrastruktur (Lukito, 2022)<sup>7</sup>. Industri pariwisata menghasilkan sektor industri berupa barang dan jasa. Contoh yang dihasilkan barang dalam sektor industri adalah desain *camping ground* dan produk olahan kopi. Kemudian jasa yang penghasil industri pariwisata adalah jasa penginapan seperti *camping ground*, jasa penyewaan transportasi *tracking*, pemandu wisata, dan obyek wisata seperti yang ada di lahan perkebunan kopi Pak Anang yang akan dijadikan tempat wisata *camping ground*.

---

<sup>7</sup> Lukito, L. E. (2022, Juli). Kontribusi Industri Pariwisata terhadap Pembangunan Indek Manusia. (N. Rismawati, Ed.) Retrieved Juni 22, 2023, from <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/492217-kontribusi-industri-pariwisata-terhadap-3ff2a543.pdf>

**b. Kontribusi Industri Pariwisata terhadap Perkembangan Sektor UMKM**

Industri Pariwisata mempengaruhi jumlah UMKM yang ada. Hubungan antara industri pariwisata dengan UMKM memiliki hubungan yang positif. Industri pariwisata yang positif dan maju bisa meningkatkan kualitas dan jumlah UMKM. Hal yang dapat mendorong pertumbuhan UMKM perlu adanya percepatan program, sehingga mendukung pertumbuhan industri pariwisata. Programnya bisa dengan pelatihan kewirausahaan, perakitan dan promosinya. Akan menjadi peluang usaha jika kopi yang ada di kebun kopi Pak Anang bisa di jadikan produk hasil UMKM. Industri pariwisata dapat berpengaruh pada perekonomian masyarakat setempat.

UKM merupakan pilar terpenting perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UKM saat ini 64,2 juta dan pangasanya terhadap PDB 61,07 persen atau Rp 8.573,89 triliun. Kontribusi UKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97 persen dari total tenaga kerja saat ini dan menarik hingga 60,4 persen dari total investasi. Namun, banyaknya UKM di Indonesia tidak lepas dari tantangan yang ada (UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia, 2021)<sup>8</sup>.

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya strategi pengembangan *camping ground* desa Wonosalam dusun Mangirejo membutuhkan beberapa langkah untuk menghasilkan tempat *camp* yang menarik wisatawan, seperti yang **pertama**, perencanaan dan pengembangan atraksi dan daya tarik wisata, diantaranya; bentang alam wilayah perkemahan, iklim, lahan parkir, zonasi, carrying capacity, **kedua** perencanaan alat pemasaran, **ketiga** perencanaan sumber daya manusia dan pelayanan, selain itu wisata-wisata ini memberikan pengaruh pada perekonomian pariwisata, diantaranya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, membuka peluang UMKM, memberi kesadaran warga akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan desa Wonosalam agar bisa

---

<sup>8</sup> UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. (2021, Mei 5). Retrieved Juni 23, 2023, from <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>

menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Adapun peluang bisnis yang dapat memberi keuntungan masyarakat sekitar atau pemilik perkebunan kopi adalah jasa layanan online (penginapan), rental kendaraan atau *ride-sharing*, pemandu wisata, dan blogging topik terkait wisata.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hapsari, V. R., Usman, & Ayustia, R. (n.d.). Pengembangan Objek Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan. 2, 429. Retrieved Juni 21, 2023
- Hotasina, C. Y., & Darmawan, J. R. (2021, September 11). Perhitungan Daya Tampung Efektif sebagai Dasar Pengembangan Daya Tarik Wisata, Studi Kasus: Taman Wisata Gunung Pancar, Kabupaten Bogo. Retrieved Juni 22, 2023, from <https://proceeding.uns.ac.id/geospasial/article/view/35>
- Infrastruktur di Indonesia. (2017, Juni 23). Retrieved Juni 19, 2023, from <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/risiko/infrastruktur/item381>
- Lukito, L. E. (2022, Juli). Kontribusi Industri Pariwisata terhadap Pembangunan Indeks Manusia. (N. Rismawati, Ed.) Retrieved Juni 22, 2023, from <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/492217-kontribusi-industri-pariwisata-terhadap-3ff2a543.pdf>
- Mahiroh, G. (2019). Analisis Hubungan Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ilmiah. Retrieved Juni 21, 2023, from [jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5683/4996](http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5683/4996)
- Pengertian Studi Pustaka dan Ciri-cirinya dalam Penelitian. (2022, November 8). Retrieved Juni 22, 2023, from <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-studi-pustaka-dan-ciri-cirinya-dalam-penelitian-1zCska3BLdI/4>
- UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. (2021, Mei 5). Retrieved Juni 23, 2023, from <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>